

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari jalan dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang makna hidup relawan yang berada di kelompok suket teki. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati. Kemudian peneliti dapat mencatat, mencatat, menganalisis, dan

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan mengamati dan merekam perilaku.

## 2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan bentuk penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.<sup>3</sup>

## 3. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode yang disarankan fenomenologi adalah dengan teknik observasi karena dianggap dapat menyingkap informasi-informasi yang bersifat intersubjektif dan intrasubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial aktor yang diamati. Dengan pendekatan ini penulis melakukan penelitian berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.<sup>4</sup>

Penelitian fenomenologi dalam penelitian Makna Hidup Bagi Relawan Kelompok Belajar Suket Teki Anak Jalan Di Kota

---

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 66.

Kediri , peneliti melihat gejala-gejala sosial yang berada di lingkungan kelompok belajar, peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi dalam lingkungan kelompok belajar suket teki serta fenomena selama kegiatan yang dilakukan relawan. Sehingga peneliti dapat mendiskripsikan secara naratif tentang makna hidup bagi relawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi makna hidup bagi relawan di kelompok belajar suket teki.

Penelitian Fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana gambaran makna hidup bagi relawan di kelompok belajar suket teki dan faktor-faktor yang mempengaruhi relawan di kelompok belajar suket teki.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian dari kajian ilmiah Psikologi Sosial. Makna hidup merupakan sebagai sesuatu yang dianggap penting, benar, berharga, dan didambakan serta memberikan nilai khusus bagi seseorang dan layak dijadikan tujuan hidup.<sup>5</sup>

Makna hidup mempengaruhi dari proses pencapaian makna hidup relawan. Victor Frankl menjelaskan makna hidup bagi relawan ini yaitu : kehidupan keagamaan dan filsafat, pekerjaan, dan cinta pada sesama.

---

<sup>5</sup> Bastaman, *H.D. Logoterapi: Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007), hlm.3

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri.<sup>6</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelompok Belajar Suket Teki yang terletak di Perumahan Bumi Asri, Blok H/5 Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena Kelompok Belajar tersebut merupakan salah satu Kelompok Belajar yang ada di wilayah Kecamatan Kota Kediri yang disana terdapat banyak sekali anak jalanan.

## **D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif menggunakan Subyek Penelitian, tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesaamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut relawan dalam penelitian sebagai sampel teoritis,

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59.

karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>7</sup>

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Relawan yang berusia 30-50 Tahun.
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Relawan berdomisili di Kota Kediri.

Dari kriteria subjek tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah 4 orang relawan aktif dan subjek pendukung 2 orang di Kelompok Belajar Suket Teki.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiono, sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.<sup>8</sup> Sumber data primer adalah subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi terhadap subjek utama adalah relawan di Kelompok Belajar Suket Teki.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapat dari lembaga penanggung jawab subjek. Selain itu dalam penelitian ini sumber data sekunder juga diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang ada sebelumnya.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed"* (Bandung: Alfabeta, 2014), 298.

<sup>8</sup>Ibid, 59.

## F. Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.<sup>9</sup> Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.<sup>10</sup>

Ada tiga jenis wawancara, yaitu : Terstruktur, Semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara Terstuktur untuk mengetahui gambaran makna hidup bagi relawan kelompok belajar suket teki di Kota Kediri yang menjadi fokus penelitian ini.

Dalam penyusunan pedoman wawancara gambaran makna hidup relawan, peneliti menggunakan aspek-aspek makna hidup

---

<sup>9</sup>Ibid, 62.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

dari Viktor Frankl. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi makna hidup, peneliti juga menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi makna hidup dari Viktor Frankl.

## 2. Observasi

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas pengamatan pada subjek pengamatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi tidak hanya akan menggunakan dokumentasi

---

<sup>11</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga, data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual (yang biasanya berupa foto) tetapi juga audio guna sebagai pembandingan antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

### **G. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>13</sup>

Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>12</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008,200



### 1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405-412.

## **H. Pengecekan keabsahan data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

### **1. Ketekunan pengamatan melalui observasi**

Inti dari ketekunan pengamatan data adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rutin setiap hari Selasa dan Rabu saat kelompok belajar berlangsung kegiatan dengan tujuan mengetahui hasil yang ada di lapangan dengan makna hidup menjadi relawan di kelompok belajar sukteski.

### **2. Triangulasi**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.<sup>15</sup>

## **I. Tahap-tahap penelitian**

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

### **1. Tahap pra lapangan,**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998, 175

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 126.

besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengumpulan Data.

- a. Mencari referensi dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
- c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.

## 3. Tahap Analisis Data.

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

## 4. Tahap-tahap Hasil Penelitian

- a. Penyusunan penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ibid., 127-148.